



185 RW DI KOTA YOGYA TERIMA PENGHARGAAN

## Vapor Jadi Tantangan Kampung Bebas Asap Rokok



MERAPI-TRI DARMIYATI  
Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyerahkan penghargaan kepada RW Bebas Asap Rokok.

**UMBULHARJO (MERA-PI)**- Sebanyak 185 RW Bebas Asap Rokok di Kota Yogyakarta mendapatkan penghargaan dari Pemkot Yogyakarta. Penghargaan sebagai bentuk apresiasi ke masyarakat yang berinisiatif mendeklarasikan RW bebas asap rokok untuk melindungi perokok pasif atau tak merokok di wilayahnya.

"Kami apresiasi RW Bebas Asap Rokok ini sudah tersebar di 14 kecamatan yang ada di Kota Yogya. Masih harus ber-

**Vapor** . . . . . Sambungan halaman 1

Kecamatan Mergangsan menjadi kecamatan terbanyak yang mendeklarasikan yakni 34 RW Bebas Asap Rokok.

Heroe menegaskan keberadaan RW Bebas Asap Rokok itu untuk melindungi kesehatan warga yang tak merokok. Terutama anak-anak dan ibu hamil. "RW bebas asap rokok ini tidak melarang merokok. Tapi membatasi tempat-tempat merokok untuk melindungi kesehatan," tambahnya.

Dia menyatakan kini Pemkot Yogyakarta berupaya mencari dana insentif dari masyarakat tembakau untuk mendukung terciptanya Kota Yogyakarta yang sehat. Selain itu mendorong tersedianya ruang khusus merokok di tempat publik dan tempat usaha seperti hotel dan mall. Hal itu sesuai amanat Perda Nomor 2 tahun 2017 tentang kawasan tanpa rokok. Selama ini baru di lingkup perkantoran Pemkot Yogyakarta.

"Kami sudah minta Dinkes agar Mall dan hotel sediakan tempat khusus merokok. Bisa dibedakan lantai merokok dan tidak merokok. Tempat umum seperti Malioboro juga harus disediakan ruang khusus merokok. Selama ini dari hasil bersih-bersih di Malioboro paling banyak sampah pun-

tung rokok," terang Heroe.

Menurut Sekretaris Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta Agus Sudrajat, pembentukan RW Bebas Asap Rokok tidak mudah. Terutama tantangan awal untuk mendeklarasikan RW Bebas Asap Rokok, dinilai tidak mudah.

RW Bebas Asap Rokok diinisiasi pada tahun 2010 di Kota Yogyakarta diawali di empat RW karena saat itu belum ada peraturan yang melindungi para perokok pasif. "Harapannya dengan penghargaan RW Bebas Asap Rokok ini bisa menjadi motivasi dan contoh ke wilayah RW lainnya," ujar Agus.

Sementara itu Ketua RW 09 Gunungketur Pakualaman Tri Kusomo Bawono mengakui komitmen deklarasi bebas asap rokok tidak mudah. Hal berat di masyarakat adalah komitmen tidak merokok di pertemuan umum dan tempat ibadah. "Misalnya rapat di masjid, teman-teman yang merokok di luar. Itu bentuk menghargai deklarasi RW Bebas Asap Rokok. Tantangannya adalah perkembangan vapor (rokok elektrik), Harapannya tak hanya bebas asap rokok, tapi juga vapor. (Tri)-a

\* Bersambung ke halaman 9

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005